

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Mengembangkan Sosial Emosional Melalui Permainan Tradisional Gundu Usia 5-6 Tahun Desa Tanjung Putus Kab.Langkat” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mengembangkan Sosial Emosional Melalui Permainan Tradisional Gundu Usia 5-6 Tahun Desa Tanjung Putus Kab.Langkat sudah berjalan dengan baik, karena guru membebaskan anak untuk berinteraksi dengan teman sebayanya tanpa membeda-bedakan diantaranya agar anak mampu menjalin hubungan dengan lingkungannya, anak mampu bermain secara berkelompok dan terorganisasi dengan baik, anak mampu berinteraksi dengan teman yang lebih dewasa dan anak juga mampu memecahkan masalah. Melalui serangkaian interaksi sosial, anak mampu mengembangkan berbagai sosial emosional diantaranya anak menjalin pertemanan, persahabatan, mengembangkan pengetahuan, serta menyelesaikan konflik ataupun masalah.
2. Sebelum di mulainya permainan tradisional gundu/kelereng pastinya guru memiliki langkah-langkah yang sudah dirancang sebelum kegiatan berlangsung contohnya seperti guru membuat RPPH terlebih dahulu. Kemudian sebelum bermain guru memberitahukan aturan aturan dalam bermain mulai dari awal hingga akhir dan guru memberikan sanksi dalam permainan bila terjadi kecurangan. Permainan tradisional gundu/kelereng merupakan salah satu permainan anak anak yang sangat populer khususnya bagi anak laki-laki, permainan gundu/kelereng bentuknya bulat seperti bola kecil. Dengan permainan ini anak dibentuk berkelompok dengan temannya yang sudah ditentukan dan masing-masing anak mendapat giliran bermain.

3. Faktor- Faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun desa tanjung putus kab.langkat ialah : Faktor pendukung yaitu faktor kematangan fisik dan psikis dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keluarga dan lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Furqon desa tanjung putus kab.langkat melakukan upaya sebagai berikut :

- a. Untuk kepala sekolah harusnya ikut serta dalam mengembangkan sosial emosional anak, agar kepala sekolah mengetahui kekurangan dari metode maupun media pembelajaran yang digunakan guru sehingga dapat diperbaiki bersama-sama kedepannya.
- b. Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas pengajarannya dan kreativitas, dengan menciptakan media-media pembelajaran baru agar anak merasa senang dan tidak merasa bosan
- c. Kepada orangtua diharapkan untuk memperhatikan perkembangan anak dan ikut serta dalam mengulang kembali pelajaran dan pembiasaan dari yang baik di rumah agar anak tidak lupa pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah.

Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik di tinjau dari fokus penelitian, waktu pengumpulan data masih kurangnya pengetahuan pada analisis data, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian.